

Implementasi Penggunaan Metode At Tartil Dalam Pembelajaran BTQ Di Mi Thoriqussalam

Oleh:

Ilham Wahyudi

Rahmad Salahuddin, Tp., S.Ag, M.Pd.I.

Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Februari, 2024



Pendahuluan

Belajar Al-Qur'an dianggap sebagai tanggung jawab bersama (fardhu kifayah), namun membacanya dengan tajwid dianggap sebagai tanggung jawab pribadi (fardhu 'ain), dan setiap kesalahan dalam membaca teks Al-Qur'an dianggap sebagai dosa.

Karena BTQ ini dapat memberikan kontribusi yang cukup baik dalam meningkatkan bacaan dan tulisan Al-Qur'an pada siswa-siswi. Banyak anak-anak usia dini maupun anak-anak dewasa yang masih kurang dalam pengetahuan membaca huruf hijaiyah, kesulitan dalam membedakan panjang pendek dan harokat atau tanda baca Al-Qur'an Dengan pendidikan membaca Al-Qur'an banyak yang harus dipelajari seperti hukum-hukum tajwid, makhorijul huruf, waqof dan lain sebagainya.

Kondisi tersebut yang mendorong dibutuhkan penerapan metode pembelajaran BTQ yang dapat meningkatkan kemampuan siswa Madrasah Ibtidaiyah dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Metode yang digunakan yaitu metode At Tartil yang telah dilaksanakan salah satunya di MI Thoriqussalam. MI Thoriqussalam melaksanakan pembelajaran dan program BTQ yang diikuti oleh seluruh siswa mulai dari kelas 1-6 dengan menggunakan metode pengajaran AT-Tartil

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana implementasi penggunaan metode At-Tartil dalam pembelajaran BTQ yang dilakukan di MI Thoriqussalam?

Bagaimana penerapan pembelajaran BTQ yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi di MI Thoriqussalam?

Metode

Rancangan pembelajaran metode At-Tartil di MI Thoriqussalam disusun dan didiskusikan oleh guru pamong dan para asatidz/pengajar yang mengkhususkan diri dalam metode At-Tartil. Ini dilakukan dengan tujuan menjalankan pembelajaran secara terstruktur. Tujuan utama dari pengajaran Al- Qur'an menggunakan metode At-Tartil ini adalah agar guru dapat membantu siswa dalam mengucapkan kitab suci dengan lancar dan memahami hukum bacaan tajwid dengan baik.

Secara keseluruhan, konsep adalah abstraksi dari karakteristik suatu hal yang memungkinkan komunikasi dan membantu manusia berpikir. Konsep juga dapat mengacu pada representasi mental atau abstrak dari situasi, objek, atau peristiwa, serta pemikiran, ide, atau citra mental.

Hasil

Penilaian menjadi suatu kebutuhan untuk mengevaluasi hasil dari penerapan metode At-Tartil dan untuk menilai sejauh mana metode tersebut mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Evaluasi bertujuan utama untuk menentukan hasil dari penggunaan pendekatan At-Tartil dan sejauh mana metode tersebut dapat membantu siswa mengatasi tantangan dalam membaca Al-Qur'an. Fokus utama dalam kegiatan evaluasi ini adalah siswa. Guru-guru dalam metode At-Tartil menetapkan evaluasi dengan memberikan tes saat siswa hendak naik jilid. Hal ini bertujuan untuk menilai pemahaman dan kelancaran membaca Al-Qur'an siswa serta menentukan apakah mereka layak untuk naik jilid atau tidak. Evaluasi dari sekolah mencakup tes lisan membaca Al-Qur'an, tes lisan menghafal surat pendek, dan tes fiqih ibadah di akhir semester. Praktek langsung membaca Al-Qur'an juga dilakukan untuk memantau kemajuan peserta didik.

Pembahasan

Rancangan pembelajaran metode At-Tartil di MI Thoriqussalam disusun dan didiskusikan oleh guru pamong dan para asatidz/pengajar yang mengkhususkan diri dalam metode At-Tartil. Ini dilakukan dengan tujuan menjalankan pembelajaran secara terstruktur. Tujuan utama dari pengajaran Al-Qur'an menggunakan metode At-Tartil ini adalah agar guru dapat membantu siswa dalam mengucapkan kitab suci dengan lancar dan memahami hukum bacaan tajwid dengan baik

Konsep metode At-Tartil dapat menjadi penentu sejauh mana metode ini berhasil diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an di MI Thoriqussalam. Semakin baik konsepnya, semakin baik hasil yang diperoleh dalam penerapan metode At-Tartil di MI Thoriqussalam. Dalam konsep metode At-Tartil di MI Thoriqussalam, terdapat tiga tahapan, yaitu menentukan alokasi waktu pembelajaran, menentukan media pembelajaran, dan menentukan metode pembelajaran

Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat untuk mengetahui bentuk penerapan yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi mengenai implementasi penggunaan metode At-Tartil dalam pembelajaran BTQ yang dilakukan di MI Thoriqussalam.

Simpulan

Konsep metode At-Tartil dapat menjadi penentu sejauh mana metode ini berhasil diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an di MI Thoriqussalam. Semakin baik konsepnya, semakin baik hasil yang diperoleh dalam penerapan metode At-Tartil di MI Thoriqussalam. Dalam konsep metode At-Tartil di MI Thoriqussalam, terdapat tiga tahapan, yaitu menentukan alokasi waktu pembelajaran, menentukan media pembelajaran, dan menentukan metode pembelajaran.

Referensi

- [1] A. S. Ulil, Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- [2] F. Elwijaya, V. Mairina, and N. Gistituati, "Konsep dasar kebijakan pendidikan," JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia), vol. 6, no. 1, p. 67, Jun. 2021, doi: 10.29210/3003817000.
- [3] H. Nurpratiwi, "Membangun karakter mahasiswa Indonesia melalui pendidikan moral," JIPSINDO, vol. 8, no. 1, pp. 29–43, Mar. 2021, doi: 10.21831/jipsindo.v8i1.38954.
- [4] M. Shofan, "PEMIKIRAN IBNU KATSIR TENTANG PENDIDIKAN AKHLAK," 2021.
- [5] D. Murni, "Kecerdasan Emosional Menurut Perspektif Al-Quran," Jurnal Syhadah , vol. 1, no. 1, 2016.
- [6] Aan Sutianah, "MANAJEMEN PEMBELAJARAN BTQ MELALUI METODE IQRAUNTUKMENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN," Jurnal Pendidikan Islam, Sains, Sosial, dan Budaya, vol. 2, no. 1, pp. 53–63, 2020.
- [7] U. Nahdiyah and N. Zamroji, "Implementasi Program BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) Di Sekolah LHS (Lima Hari Sekolah) Untuk Meningkatkan Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Doko," vol. 2, no. 1, 2022, doi: 10.28926/sinda.v2i1.
- [8] Sutikno, "Pola Pendidikan Islam dalam Surat Luqman Ayat 12-19".
- [9] M.- Mahalli, K. Sadiyah, and S. Kholili, "PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN BACA TULIS AL QURAN PADA SISWA SD NEGERI 2 KUWASEN JEPARA," Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin, vol. 4, no. 3, pp. 148–153, Jun. 2021, doi: 10.36341/jpm.v4i3.1745.
- [10] M.- Mahalli, K. Sadiyah, and S. Kholili, "PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN BACA TULIS AL QURAN PADA SISWA SD NEGERI 2 KUWASEN JEPARA," Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin, vol. 4, no. 3, pp. 148–153, Jun. 2021, doi: 10.36341/jpm.v4i3.1745.
- [11] N. Maslikhatun Nisak, "Implementation of Quran Learning Using At-Tartil Method in Islamic Elementary School Wahid Hasyim Sekardangan," 2023.
- [12] S. Sulaikho', R. D. Rahmawati, I. Kholilah, and K. A. W. Hasbullah, "Pelatihan Membaca Al-Qur'an yang Baik dan Benar Melalui Metode At-Tartil bagi Orang Tua Santri TPQ Desa Brodot Jombang."

